



PENTINGNYA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI 0-6 BULAN DI DESA KUTA BARO KECAMATAN KUALA KABUPATEN BIREUEN TAHUN 2022

Oleh
Armiatin
Stikes Payung Negeri Aceh Darussalam
E-mail: armiatin86@gmail.com

Article History:

Received: 16-02-2023

Revised: 16-02-2023

Accepted: 20-03-2023

Keywords:

peran perempuan,
pemberdayaan
perempuan, Usaha
Rumah

Abstract: Latar Belakang: Derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa, sebab anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dalam meneruskan pembangunan bangsa. Jika angka kesakitan dan kematian anak dapat menurun, maka kualitas hidup bangsa akan meningkat pula. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup anak adalah dengan pemenuhan nutrisi anak salah satunya melalui pemberian ASI Eksklusif. Tujuan Pengabdian ini adalah Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada Bayi, mendorong masyarakat untuk memberikan ASI Eksklusif kepada Bayinya dan membentuk sikap dan perilaku masyarakat untuk mendukung pemberian ASI Eksklusif kepada Bayi. Manfaat kegiatan ini adalah untuk menjadi masukan positif bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada Bayi selain itu Dapat menjadi masukan untuk mendorong ibu, suami, keluarga dan masyarakat setempat agar memberikan dukungan kepada ibu Bayi sehingga mau memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama kepada bayinya. Metode yang digunakan adalah dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Adapun medianya berupa LCD dan Leaflet. Kesimpulan: Penyuluhan tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif yang dilaksanakan di Desa Kuta Baro berlangsung dengan baik dan berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa peserta/masyarakat memahami dengan baik tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada Bayi.

PENDAHULUAN

ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan pertumbuhan bayi. ASI adalah makanan bayi yang paling sempurna, baik kualitas maupun kuantitasnya, dengan tatalaksana menyusui yang benar, ASI sebagai makanan tunggal akan cukup memenuhi kebutuhan tumbuh bayi normal sampai usia 6 bulan (Kemenkes RI, 2012).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Desa Kuta Baro masih rendah, salah satu penyebabnya karena sebagian besar ibu menyusui di desa tersebut bekerja, dan pola asuh



keluarga yang tidak percaya akan manfaat ASI Eksklusif masalah lain yang menyebabkan ibu tidak menyusui bayinya karena kurangnya pengetahuan tentang menyusui yang benar sehingga ketika bayinya menolak untuk menyusui maka ibu tidak melakukan upaya untuk memberikannya kembali. Selain itu keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh dukungan dan peran dari pihak keluarga, sebagian besar masyarakat di Desa Kuta Baro tidak percaya dengan manfaat pemberian ASI Eksklusif, mereka beranggapan bahwa bayi akan lebih kenyang dan tidak rewel jika diberikan makanan seperti nasi dan pisang dibandingkan dengan pemberian ASI. Mereka beranggapan bahwa sejak dahulu sudah seperti itu, setiap bayi yang lahir jarang diberikan ASI Eksklusif, hingga saat ini kepercayaan tersebut masih ada dan menjadi budaya turun temurun

ASI Eksklusif yang tidak diberikan akan mempengaruhi kesehatan bayi dan berdampak pada kerentanan bayi terhadap penyakit tertentu, Bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif memiliki resiko terkena pneumonia 3.095 kali lebih besar dibandingkan dengan Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif, penelitian lain menyebutkan bahwa bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif memiliki resiko terkena penyakit campak 5.278 kali lebih besar dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif (Roesli, 2015).

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan dimana masyarakat di edukasi dengan tujuan untuk menambah pengetahuan melalui teknik belajar atau intruksi untuk mengubah atau mempengaruhi perilaku seseorang baik secara individu maupun kelompok sehingga tercapai hidup sehat.

Materi yang diberikan berupa penyuluhan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif kepada bayi selama kurang lebih 40 menit dengan sasaran adalah seluruh masyarakat desa Kuta Baro. Metode yang digunakan adalah dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Adapun medianya berupa LCD dan Leaflet.

HASIL

Tabel 3.1: Kegiatan Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kuta Baro Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen Tahun 2022

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Metode
5 menit	Pembukaan : 1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menyebutkan materi yang akan diberikan	Ceramah
15 menit	Pelaksanaan : 1. Menjelaskan pengertian ASI Eksklusif 2. Menjelaskan pentingnya Pemberian ASI Eksklusif 3. Menjelaskan manfaat pemberian ASI Eksklusif	Ceramah
15 menit	Evaluasi: Memberi kesempatan peserta untuk bertanya.	Diskusi & Tanya jawab

KESIMPULAN

Penyuluhan tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif yang dilaksanakan di Desa



Kuta Baro berlangsung dengan baik dan berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa peserta/masyarakat memahami dengan baik tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada Bayi.

Saran

1. Diharapkan masyarakat Desa Kuta Baro memiliki kesadaran akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada 6 bulan pertama
2. Diharapkan masyarakat setempat dapat memberikan dukungan baik moril maupun material serta kerjasama yang baik antara ibu, suami, keluarga maupun masyarakat setempat sehingga ibu dapat memberikan ASI Eksklusif kepada Bayinya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada para segenap pimpinan dan panitia Dewan Pimpinan Wilayah Pengurus Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (DPW IWAPI) Cabang Kabupaten Sorong atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Roesli, 2015. Inisiasi Menyusu Dini plus ASI Eksklusif. Cet-1. Jakarta: Pustaka Bunda
- [2] Kemenkes Republik Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Jakarta: Sekretariat Negara RI



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN